

## **Pengaruh Media *Pop-Up Book* Pembelajaran IPAS terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Aimas**

**Rahmawati<sup>1✉</sup>, Anis Alfian Fitriani<sup>2</sup>, Muhammad Faizin<sup>3</sup> & Wisnu Wardoyo<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

✉ E-mail: rahmawthy03@gmail.com

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas IV SD Muhammadiyah Aimas. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat. Berdasarkan pengolahan data uji normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil belajar signifikan data pretest sebesar 0,066 dan  $0,066 > 0,05$  ini berarti data pretest berdistribusi normal, sedangkan data posttest diperoleh hasil sebesar 0,074 dan  $0,074 > 0,05$  dari data ini menunjukkan bahwa data dari posttest berdistribusi normal. Media *Pop Up Book* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar IPAS materi gaya disekitar kita kelas IV SD Muhammadiyah Aimas. Hal ini dibuktikan dengan uji T-test adalah 0,001 yang mana nilai signifikan yang diperoleh adalah  $< 0,05$  yang berarti  $H_1$  dalam penelitian ini diterima atau media *Pop-Up Book* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar ipas dan  $H_0$  ditolak.

**Kata kunci:** Media *Pop-Up Book*; Motivasi Belajar; Pembelajaran IPAS

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of Pop-Up Book media on IPAS learning motivation of fourth grade students of SD Muhammadiyah Aimas. The type of research used in this study is experimental research. Experimental research is one type of quantitative research that is very strong in measuring causal relationships. Based on the data processing of the data normality test using SPSS assistance, the results of learning the significance of pretest data of 0.066 and  $0.066 > 0.05$  means that the pretest data is normally distributed, while the posttest data obtained results of 0.074 and  $0.074 > 0.05$  from this data indicate that the data from the posttest is normally distributed. Pop up book media has an influence on the motivation to learn ipas force material around us class IV SD Muhammadiyah Aimas. This is evidenced by the T-test is .001 which the significant value obtained is  $> 0.05$  which means that  $H_1$  in this study is accepted or Pop-Up Book media has an influence on the motivation to learn ipas and  $H_0$  is rejected.*

**Keywords:** *Pop-Up Book media; Learning motivation; IPAS learning*

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar adalah dorongan internal yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain adalah lingkungan pembelajaran, cara penyampaian materi, serta minat dan kebutuhan siswa. Dalam konteks IPAS, media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan motivasi dengan membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami.

Motivasi belajar juga merupakan komponen psikologis dan non-intelektual yang sangat penting. Bahkan, seseorang dengan IQ yang tinggi pun dapat mengalami kesulitan belajar jika tidak memiliki dorongan yang cukup. Menurut Afifah & Mashuri (2019), guru harus inovatif dalam mendapatkan hasil pembelajaran yang terbaik. Guru juga memiliki peran penting sebagai motivator dalam pembelajaran, karena setiap siswa memiliki semangat belajar yang unik. Oleh karena itu, guru harus dapat membimbing siswa untuk mengembangkan dan menggunakan kemampuan mereka semaksimal mungkin.

Media pembelajaran *Pop-Up Book* berperan sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar. Di era teknologi digital saat ini, pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran IPAS, yang mengandung konsep-konsep yang kompleks dan abstrak, membutuhkan media yang dapat memperjelas materi dan membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Pembelajaran IPAS menjadi suatu khas dalam Kurikulum Merdeka saat ini. Pada kurikulum merdeka pembelajaran ilmu pengetahuan alam diintegrasikan dengan ilmu

pengetahuan sosial menjadi IPAS (Agustina et al., 2022). Pada kurikulum Merdeka ini seorang guru harus memiliki peran dalam mengidentifikasi potensi, minat, dan belajar setiap siswa. Kurangnya motivasi belajar siswa merupakan suatu penyebab yang berasal dari guru kurang memperhatikan sarana pembelajaran bagi siswa di sekolah (Maryani, 2022). Salah satunya dengan menambah dan menerapkan sarana media pembelajaran merupakan cara agar siswa tertarik dengan kegiatan belajar mengajar, tidak sekedar melalui komunikasi verbal dan terlihat monoton tetapi juga menerapkan media pembelajaran yang tidak menjadikan siswa menjadi jenuh. Menurut (Tafonao, 2018) media pembelajaran berguna dalam mendukung kegiatan belajar mengajar yang berkualitas serta mampu menciptakan suasana lebih kondusif dan menyenangkan.

Media *Pop-Up Book* ialah suatu buku yang dapat dibuka hingga menyajikan model tiga dimensi (3D) dan dapat dimanipulasi untuk bergerak saat berinteraksi. *Pop-Up Book* mengacu pada kompilasi pop-up yang diintegrasikan ke dalam satu buku, menciptakan narasi yang kohesif dengan sampul hardcover (Handayani et al., 2019) (Afifah & Hanif 2023) (Triana et al, 2025).

Media *Pop-Up Book* bermanfaat dan berpotensi meningkatkan kegembiraan dan keingintahuan siswa terhadap materi pembelajaran dengan memberikan representasi nyata. *Pop-Up Book* memiliki kelebihan dikarenakan tampilannya yang khas dan unik dibandingkan media pembelajaran 2D lainnya (Masturah et al., 2018) (Aprilia et al, 2025).

Menurut (Iizuka et al., 2011) menyatakan media *Pop-Up Book* merupakan bentuk karya yang terbuat dari kertas yang mempunyai keindahan pada lipatan kertas yang dibentuk menjadi 3 dimensi ketika

dibuka. Menerapkan media *Pop-Up Book* sangat sesuai sebagai sarana demonstrasi saat mengajar. Selanjutnya, metode pembelajaran dengan *Pop-Up Book* akan lebih mengasyikkan dan memikat minat siswa dalam belajar (Hidayah, 2020).

Media *Pop-Up Book* merupakan salah satu media, sebagai media belajar yang bervariasi sehingga membuat siswa kelas IV senang dalam melakukan pembelajaran. Media pembelajaran ini memuat materi mengenai IPAS yaitu menganal gaya disekitar kita dengan mengenalkan materi tentang gaya agar siswa lebih mendapatkan bentuk visual dalam media *Pop-Up Book* ini dan media ini dapat digunakan oleh guru kelas sebagai alat penyampaian materi yang pada akhirnya diharapkan siswa mampu menerima materi dari guru dan memberikan hasil yang baik. Selain itu, dengan memperhatikan tingkat ketepatan materi yang disampaikan kepada siswa, maka materi yang disampaikan dikemas secara spesifik, ringkas, dan lugas. Isi materi yang disampaikan layak untuk dibaca. Tingkat kelayakan juga menjadi aspek penting dalam pembuatan media ini.

Berdasarkan hasil observasi dan ditemukan permasalahan maka peneliti akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Media *Pop-Up Book* Pembelajaran IPAS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Aimas.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah one group pretest-posttest. one group pretest-posttest yaitu tes dilakukan sebanyak dua kali sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Tes yang dilakukan sebelum diberi perlakuan (*pretest*) selanjutnya sampel diberi perlakuan menggunakan media pop up book , setelah selesai memberikan perlakuan selanjutnya

sampel diberi tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui apakah ada pengaruh perlakuan terhadap motivasi belajar siswa(Sugiyono, 2016) . Menggambarkan One grup pretest-posttest sebagai berikut :

O <sub>1</sub> X O <sub>2</sub>
---------------------------------

Keterangan:

O<sub>1</sub>: Pre test

X: Penggunaan media *Pop-Up Book*

O<sub>2</sub>: Post test

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A SD Muhammadiyah Aimas, yaitu berjumlah 19 siswa. Sampel yang digunakan adala 19 siswa teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling (Sugiyono, 2016). Selantutnya teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu: 1) Observasi, Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian. 2) Kuesioner, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat daftar pernyataan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh keterangan dan jumlah responden. 3) Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui catatan atau dokumen yang diperoleh dari pihak sekola seperti profil sekolah, jumlah guru dan siswa kurikulum yang digunakan serta sarana dan prasarana yang ada di SD Muhammadiyah Aimas. dan 4) Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah test tertulis dalam bentuk ganda yang terdiri dari 15 soal. Dalam hal ini tes yang dimaksud adalah menggunakan *pre test* dan *post test*.

Teknik analisis data Ujinormalitas dilakukan gunamengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas yang dilakukan yakni uji normalitas shapiro-wilk dan akan menggunakan software IBM SPSS Statistik. Uji homogenitas ditujukan untuk mengetahui apakah data dalam kedua group tersebut mempunyai varians yang sama atau berasal dari populasi yang homogen. Uji Paired Sample T Test untuk mencari seberapa besar peningkatan dari data hasil pre test dan post test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diuraikan secara rinci mengenai motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Pop-Up Book* pada kelas IV SD Muhammadiyah Aimas. Secara umum, motivasi belajar siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran ini tergolong rendah, sebagaimana ditunjukkan melalui hasil pretest yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 60,66. Pada tahap pretest, sebagian besar peserta didik belum memahami materi tentang gaya di sekitar kita. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran sebelumnya masih didominasi oleh penjelasan guru secara verbal dan cenderung monoton, sehingga siswa terlihat bosan dan kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan. Kurangnya media pembelajaran yang menarik juga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa pada tahap ini.

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book*, terdapat peningkatan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil posttest yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,74. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* sangat efektif dalam mendukung

proses pembelajaran. Media ini mampu menarik perhatian siswa, membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, penggunaan media *Pop-Up Book* memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Aimas pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi tentang gaya.

**Tabel 1.** Uji normalitas

	<i>Tests of normality</i>		
	<i>Shapiro-wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.
<b>Pretest</b>	.907	19	<b>.066</b>
<b>Posttest</b>	.910	19	<b>.074</b>

Berdasarkan tabel 1 bahwa hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi untuk data pre-test sebesar 0,066 dan nilai signifikansi untuk data post-test sebesar 0,074. Kedua nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik, seperti uji paired sample t-test. Distribusi normal ini menunjukkan bahwa sebaran data siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Pop-Up Book* berada dalam rentang nilai yang wajar dan tidak menyimpang secara ekstrem. Hasil ini juga memperkuat validitas analisis data yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya, karena asumsi dasar dalam uji parametrik telah terpenuhi. Oleh karena itu, proses pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan menggunakan pendekatan statistik parametrik.

**Tabel. 2** Uji paired samples test

		Paired Samples Test						Significance		
		Mean	Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Side p	Two-Sided p
			Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	pretest - posttest	- 18.6315 8	8.0361	1.8436	- 22.504 86	- 14.7583 0	- 10.10 6	18	<.001	<.001

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa pada data outpoot *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar IPAS siswa.

Selain itu, nilai *t* hitung sebesar 10,106 lebih besar dibandingkan *t* tabel sebesar 2,101 ( $10,106 > 2,101$ ). Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas IV SD Muhammadiyah Aimas, khususnya pada materi "Gaya di Sekitar Kita". Hasil ini memperkuat dugaan bahwa media *Pop-Up Book* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di jenjang sekolah dasar.

Hasil penelitian ini bisa dikatakan relevan atau berhasil dilakukan oleh peneliti dengan didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Nurfadillah, 2024) dengan judul "penerapan pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar ipa kelas V MI Al-Fathanah Bellu". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan

bahwa hasil belajar IPA Siswa sebelum penerapan media *Pop-Up Book* 66,25 termasuk kategori rendah sedangkan setelah penerapan media *Pop-Up Book* termasuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 88,75. Sedangkan kriteria ketuntasan belajar sebelum penerapan terdapat 15 siswa (75%) dinyatakan tidak tuntas secara individu dan setelah penerapan media terdapat 20 siswa (100%) yang tuntas dengan rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas V  $> 0,29$  yaitu 0,66 ini berarti gain ternormalisasi dan hasil belajar siswa berada dalam kategori sedang yang berarti terjadi peningkatan hasil belajar IPA Siswa kelas V MI Al-Fathanah Bellu Kab. Bone lebih dari KKM.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada pembelajaran IPAS kelas V siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa lebih fokus dan aktif untuk menjawab materi yang disampaikan, siswa merasa senang dengan pembelajaran menggunakan media *Pop-up book*, penerapan media *Pop-Up Book* berhasil memotivasi siswa, materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa. Terdapat relevansi dengan penelitian ini yakni memberikan pandangan tentang penggunaan media pembelajaran dalam menciptakan pembelajaran yang efektif (Kamila & Sukartono, 2023) (Astuti et al, 2022) (Kamal et al, 2024).

Dari hasil pengujian data tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh media *pop up book* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Aimas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Pop Up Book* terhadap motivasi belajar IPAS materi gaya disekitar kita kelas IV SD Muhammadiyah Aimas. Hal ini ditunjukkan ada perbedaan mean (nilai rata-rata) antara nilai pretest 60,66, sedangkan nilai posttest 80,74, berdasarkan dari nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan media *pop up book* dapat mempengaruhi motivasi belajar IPAS.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, C., Rahayu, D., & Apia, G. (2025). Pengaruh media *pop up book* terhadap hasil belajar ipas kelas iv sd inpres 24 kabupaten. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 3(4), 8-14.
- Afifa, I. N., & Hanif, M. (2023). Pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 04 madiun lor. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(2), 132-140.
- Agustina, N., Robandi, B., Rosmiati, I., & Maulana, Y. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9180–9186.
- Astuti, I., & Raharja, E. P. (2022). *Pop-Up Book* untuk Mendorong Minat Belajar Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Genesis Indonesia*, 1(01), 33-41.
- Handayani, T. L., Sugianto, S., & Susanto, H. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbentuk *Pop-Up* dan *Smash Book* Materi Sifat Cahaya Bagi Siswa Penyandang Disabilitas Rungu. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 8(1), 8–15. <https://doi.org/10.15294/upej.v8i1.29497>
- Hasyim, A., & Hayati, N. A. (2023). Analisis Kemampuan Guru dalam Menggunakan *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran di Era Digital. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 297–303. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.555>
- Hidayah, A. F. (2020). The Effect of *Pop Up Book* Activities On Group A’s Early Childhood Creativity. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 3(1), 30–40. <https://doi.org/10.23917/ecrj.v3i1.11731>
- Kamal, A. L., Ali, M. K., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Penggunaan Media *Pop Up Book* pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 12-12.
- Kamila, U. S., & Sukartono. (2023). Penerapan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran IPAS Materi Ayo Berkenalan Dengan Bumi Kita Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Kalirejo. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1872–1882. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7610>
- Maryani, D. (2022). Media *Pop Up Book* dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 54–59. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1600>
- Nurfadillah, A. (2024). *Penerapan Media Pembelajaran Pop-up book* terhadap

- Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Fathanah Bellu* [Universitas Muhammadiyah Makassar]. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/40362-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/40362-Full_Text.pdf)
- Retnasari, L., Suroto, S., Abdulkarim, A., & Hidayah, Y. (2024). Pengembangan Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 344–358. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2384>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Triana, Y., Setyowati, D., & Al-Farisi, S. (2025). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Menumbuhkan Keatipan Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 3(4), 249-264.